

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena pendidikan pada saat ini berkaitan dengan rendahnya motivasi belajar. Hal ini ditemukan disalah satu daerah Indonesia, pada penelitian oleh Moslem et al., (2017) di SMK Negeri 12 Bandung, tingginya presentase siswa yang terlambat masuk kelas, tidak memperhatikan guru dikelas ketika jam pelajaran, siswa tidak menyelesaikan tugas sekolah kemudian siswa yang sering membolos sekolah sehingga berdampak pada hasil belajar. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Maghfirah et al., (2023) menemukan bahwa banyak siswa yang tidak percaya diri dan kondisi sekolah yang buruk menyebabkan 61% siswa SMK Negeri 31 Jakarta tidak memiliki motivasi belajar yang baik. Motivasi belajar sendiri berkaitan dengan semua dorongan yang ada pada siswa yang dapat membantu dan memaksimalkan mereka dalam melakukan kegiatan belajar secara mandiri maupun di sekolah, menjamin aktivitas belajar, dan membantu mereka mencapai tujuan dalam belajar (Elvira & Nirwana, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara singkat pada tanggal 28 September 2024, dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran pariwisata di SMK Putikecwara, ditemukan hasil bahwa sebagian siswa masih kurang antusias dalam belajar, kemudian menunjukkan sikap bermalas-malasan dikelas, menyontek ketika ujian berlangsung, dan banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas sekolah. Hal ini juga dikatakan oleh guru tersebut bahwa

pada saat jam pelajaran siswa banyak yang tidak memperhatikan materi dan lebih asik mengobrol sendiri didalam kelas. Hasil wawancara tersebut juga sejalan dengan pernyataan Abror (dalam Suryaningsih & Azhari, 2019) bahwa siswa yang kurang motivasi belajar lebih suka membolos dari pada menghadiri pelajaran di kelas dan siswa lalai dalam menyelesaikan tugas sekolah.

Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung akan kesulitan dalam menemukan dan mewujudkan potensi dirinya sehingga mengakibatkan prestasi belajar yang rendah (Susanto & Lestari, 2018). Selain berdampak pada penurunan prestasi pada siswa, juga berdampak pada hasil belajar mereka, Dickinson & Balleine (Jannah & Sontani, 2018), mengatakan bahwa kualitas sumber daya manusia dapat dipengaruhi oleh tingkat motivasi belajar yang rendah, jadi siswa harus dimotivasi dahulu untuk belajar. Jika motivasi belajar diabaikan, maka tingkat kemalasan siswa akan meningkat dan mereka tidak akan berusaha untuk mencapai bakat dan potensi mereka, yang berdampak pada hasil belajar siswa tersebut. Ada dua jenis faktor yang memengaruhi motivasi siswa untuk belajar, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa, seperti pemahaman mereka tentang bakat mereka dan kemampuan mereka untuk memperkirakan hasil usaha mereka kemudian faktor eksternal berasal dari lingkungan luar, seperti teman sebaya, keluarga, dan masyarakat sekitar (Gitara & Fahmawati, 2024).

Efikasi diri sebagai variabel bebas berperan dalam mempengaruhi variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa. Efikasi diri berperan dalam membentuk keputusan individu mengenai langkah-langkah yang akan diambil

untuk meraih suatu tujuan tertentu (Afriani et al., 2022). Jika nilai efikasi diri telah ditanamkan dalam diri seseorang, motivasi untuk belajar pada setiap individu akan secara otomatis tertanam dalam diri siswa. Hal ini merupakan kedua aspek yang saling berkaitan. Individu yang efektif akan memprioritaskan tugas-tugasnya. Segala sesuatu yang diprioritaskan akan memberikan dampak positif bagi individu, sehingga hal tersebut dapat memicu motivasi dalam mencapai sebuah tujuan (Mardiana et al., 2021).

Banyak penelitian yang membahas tentang hubungan antara efikasi diri dan motivasi belajar, penelitian oleh Shinta & Muwakhidah (2021) menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan motivasi belajar pada siswa SMP Negeri 1 Waru selama pandemi sebesar 93,45% siswa dengan efikasi diri dan motivasi belajar tinggi, kemudian sebesar 6,55% siswa dengan efikasi diri dan motivasi belajar rendah, Dikatakan bahwa terdapat temuan yang signifikan tentang hubungan antara efikasi diri dan keinginan siswa untuk belajar. Selanjutnya pada penelitian Mardiana et al., (2021) menunjukkan bahwa nilai efikasi diri dan motivasi belajar pada mayoritas siswa berada pada kategori sedang, dengan hasil signifikan yang mengindikasikan hubungan positif antara kedua variabel. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Widiya (2022) pada siswa SMK Negeri 2 Jakarta menemukan hasil berbeda, Dengan kata lain, tidak ada hubungan yang signifikan dan sejalan antara motivasi belajar dan efikasi diri $-0,087$, ($p > 0,05$), penelitian tersebut menyimpulkan bahwa tidak adanya hubungan antara efikasi diri dan motivasi belajar siswa.

Ketiga temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa dua penelitian menunjukkan hasil yang positif dan satu penelitian menunjukkan hasil yang negatif, berdasarkan ketidakkonsistenan dari penelitian terdahulu penulis ingin mengkaji ulang terkait variabel yang sama dengan populasi yang berbeda, yaitu pada siswa SMK Putikecwara di kota Batu. Dengan demikian berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan di atas, oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Efikasi Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Putikecwara di Kota Batu”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini, berdasarkan latar belakang sebelumnya, adalah "Apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar pada siswa SMK Putikecwara Kota Batu?".

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dan efikasi diri siswa SMK Putikecwara di Kota Batu.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Bermanfaat dalam ilmu psikologi terutama bidang psikologi pendidikan dan berguna menjadi landasan bagi peneliti lain pada penelitian sejenis untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa.

2. Secara praktis

Memberikan saran kepada pihak sekolah, terutama kepada guru, dalam upaya menambah dan mengembangkan motivasi belajar siswa. Bagi siswa sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan cara memperkuat efikasi diri dan motivasi belajar.